

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT X

Siti Fatimah^{1*}, Roza Indra Yeni²

¹⁻²Institut Tarumanagara

Email Korespodensi: siffaftmh11@gmail.com

Disubmit: 22 Februari 2025

Diterima: 13 Agustus 2025

Diterbitkan: 01 September 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i9.19770>

ABSTRACT

The level of knowledge is a form of individual behavior, if the individual has good knowledge this can result in good actions too. Family support can help improve healing and minimize levels of depression or emotional disorders. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge level and family support for stroke patients at Hospital X. This research is a quantitative type of research with a correlational analytical design with a cross sectional approach. Using the total sampling method, the total sample in this study was 30 respondents. Data collection tools use a knowledge level questionnaire and a family support questionnaire. Results More than half have a good level of knowledge, 17 people (56.7%) and less than half only have good family support, 14 people (46.7%). The results of the endemic chi square test show a p value = 0.749, where $\alpha < 0.05$. The conclusion of this study is that there is no relationship between the level of knowledge and family support for stroke patients at Hospital X.

Keywords: Level of Knowledge, Family Support, Stroke

ABSTRAK

Tingkat pengetahuan merupakan bentuk perilaku individu, apabila individu memiliki pengetahuan yang baik hal tersebut dapat menghasilkan tindakan yang baik juga. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan kesembuhan dan meminimalisir tingkat depresi atau gangguan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Stroke di RS X. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Menggunakan metode total sampling, dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan dan kuisisioner dukungan keluarga. Hasil Lebih dari separuh memiliki tingkat pengetahuan baik sejumlah 17 orang (56.7%) dan kurang dari separuh hanya memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 14 orang (46.7%). Hasil uji 3827endidika chi square menunjukkan nilai p value = 0.749, dimana $\alpha < 0.05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga terhadap pasien stroke di RS X.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Stroke.

PENDAHULUAN

Stroke dapat ditandai adanya klinis yang mendadak berupa 3828endi neurologi baik fokal maupun global pada otak, hal ini dapat berlangsung selama 24 jam atau lebih sampai menyebabkan kematian. Dimasyarakat sering disebut sebagai kerusakan jaringan otak yang disebabkan oleh kurangnya oksigen pada sel otak karena terdapat sumbatan pada pembuluh darah otak. Stroke salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di seluruh dunia (Denny Pratama et al., 2023).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 penyakit stroke menempati urutan atas presentase sebesar 10,9% dalam kategori penyakit tidak menular, selanjutnya disusul oleh hipertensi (Denny Pratama et al., 2023). Prevalensi stroke di Indonesia meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki angka kejadian stroke yang cukup tinggi. Diketahui bahwa prevalensi stroke di Indonesia sekitar 10,9 per mil (Riskesdas, 2018).

Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2023 di Provinsi Jakarta berada pada prevalensi 10,7 %, prevalensi stroke tertinggi menurut usia terjadi di usia >75 tahun 41,3%, untuk prevalensi terendah di usia 15-24 tahun 0,1%, sedangkan menurut jenis kelamin pada posisi tertinggi pada laki-laki 8,8%, selain itu dari faktor 3828endikan kasus stroke tertinggi terdapat pada 3828endikan yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 14,3%, selain itu dari pekerjaan yang prevalensi paling tinggi yang tidak bekerja 14,2%, wilayah paling tinggi dengan kasus stroke yaitu pada wilayah perkotaan dengan 9,7% dan

yang terakhir pada status ekonomi teratas menduduki tingkat paling

tinggi dengan 9,0%. Dukungan keluarga adalah sikap dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan 3828endi jika diperlukan pada keluarga yang sedang mengalami pengobatan (Gultom, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan Qi et al., (2020) di China bahwa faktor risiko yang menjadi stimulus terjadinya serangan stroke pada seseorang diantaranya; kurangnya olahraga, diabetes mellitus, tekanan darah tinggi dan kelebihan berat badan (obesitas). dengan kesadaran komposmentis dan apatis (Julianto et al., 2023).

Menurut Rahmah (2019), pengetahuan yaitu hasil proses kognitif dari apa yang tidak diketahui menjadi diketahui dan yang tidak dapat dilakukan menjadi dapat dilakukan. Pengetahuan adalah suatu informasi yang penting bagi seseorang, khususnya berkaitan penyakit stroke (Pasaribu et al., 2018). Perspektif pengetahuan adalah hal yang penting untuk membentuk seseorang dalam perilakunya, dimana tingkat pengetahuan dapat berpengaruh pada seseorang baik dari segi pola pikiran serta sikap yang berhubungan dengan sesuatu yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan gaya hidup (Notoatmodjo, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RS X, didapatkan jumlah pasien stroke pada satu bulan terakhir yaitu bulan juli sebanyak 28 pasien stroke. Dimana dari hasil wawancara dengan keluarga pasien stroke mendapatkan data dimana keluarga pasien stroke mengenai tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Stroke di RS X.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Stroke. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Stroke di RS X.

KAJIAN PUSTAKA

Stroke penyakit gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf neurologi akibat gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak. Stroke dapat didefinisikan sebagai penyakit otak akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan atau pendarahan. Stroke bisa diartikan gangguan fungsi syaraf penyebabnya gangguan aliran darah dalam otak timbul secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam hitungan jam) dengan gejala sesuai dengan daerah yang terganggu (Rezsa and Asriyadi 2021).

Dukungan keluarga sangat penting karena dengan mendapatkan dukungan keluarga penderita stroke akan memiliki pola pikir yang lebih positif serta memiliki koping dan penerimaan yang baik (Nurhayati et al., 2021). Menurut adawia & Hasmira, (2020) terdapat empat bentuk dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental.

Tingkat Pengetahuan Dikutip dari (Notoatmojo, 2021), menurut Notoatmojo (2018) terdapat enam tingkat pengetahuan yaitu : Tahu

(*Know*) Merupakan tingkat pengetahuan paling rendah karena sebatas mengingat kembali pelajaran yang sebelumnya sudah didapatkan.

Memahami (*Comprehension*) Keterampilan yang dimiliki mampu menjelaskan mengenai objek dengan tepat yang telah dipahami sebelumnya. Aplikasi (*Application*).

Rumusan masalah dalam Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Stroke Di Rumah Sakit X

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan Total Sampling dalam teknik penentuan sampel. Penelitian di lakukan pada bulan juli 2024

Peneliti menentukan sampel dengan mendefinisikan karakteristik tertentu yang konsisten dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan karakteristik responden yang dipilih sesuai dengan syarat atau kriteria inklusi yakni sebagai berikut; Umur responden >18 tahun, Pekerja pemanen dengan keluhan nyeri pinggang di Perkebunan Kelapa Sawit PT Sahabat Mewah dan Makmur, Bersedia menjadi responden Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yakni Sedang sakit atau cuti

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner tingkat pengetahuan dan kuisioner dukungan keluarga Analisis data di gunakan adalah Uji Chisquare.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Prestase
Usia		
30-40	2	6.7
41-59	20	66.3
>60	8	26.7
Jenis Kelamin		
Laki-laki		
Peempuan	10	33.3
Pendidikan	20	66.7
Pendidikan dasar		
Pendidikan menengah		
Pendidikan Tinggi	3	10.0
Pendapatan	23	76.7
<5.000.000	4	13.3
>5.000.000		
Total		
	24	80.0
	6	20.0
	30	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data dari 30 responden lebih dari separuh berusia 41-59 tahun sebanyak 20 orang (66.7%). Selain itu, lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 20 orang (66.7%). Dilihat dari tingkat

pendidikan sebagian besar adalah responden dengan tingkat pendidikan menengah sejumlah 23 responden (76.6%) dan berdasarkan pendapatan, sebagian besar responden memiliki pendapatan <5.000.000 sebanyak 24 responden (80.0%)

Tabel 2
Distribusi Tingkat pengetahuan

Variabel	Frekuensi	Prestase
Tingkat pengetahuan		
Baik		
Cukup	17	56.7
	13	43.3

Berdasarkan tabel 2 disimpulkan dari 30 responden di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang lebih

dari separuh memiliki tingkat pengetahuan baik sejumlah 17 orang (56.7%).

Tabel 3
Distribusi Dukungan Keluarga

Variabel	Frekuensi	Prestase
Dukungan Keluarga Baik		
Cukup	14	46.7
	16	53.3

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan dari 30 responden dukungan keluarga di Rumah Sakit X

kurang dari separuh hanya memiliki dukungan keluarga baik hanya 14 orang (46.7%).

Tabel 4
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga

Variabel	Dukungan Keluarga		Total	Sig. P Value
	Baik	Cukup		
Baik	7	10	17	
% Within	41.2%	58.8%	100%	
Tingkat Pengetahuan	7	6	13	0.749
% Within	53.8%	46.2%	100%	
Total	14	16	30	
% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Berdasarkan tabel 4 didapatkan data dari 30 responden di RS X menunjukkan lebih dari separuh responden tingkat pengetahuan baik dengan dukungan keluarga cukup sebesar 10 orang (58.8%) dan lebih dari separuh memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan dukungan keluarga baik sebesar 7 (53.8%). Risiko peluang tingkat pengetahuan cukup dengan nilai odds ratio (OR) sebesar 0.600

menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa dukungan keluarga berkurang dengan peningkatan pengetahuan. Pada standar deviasi 0.504 sampai 0.507 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tentang tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki variabilitas yang relatif kecil.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dari 30 responden lebih dari separuh memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 orang (56.7%) dan kurang dari separuh memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43.3%). Pengetahuan keluarga terhadap pasien stroke yang masih baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pengalaman,

informasi, lingkungan, dan budaya serta kondisi sosial ekonomi seseorang (Saputra & Mardiono, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parmin et al., (2021) dimana dari 50 responden didapatkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 39 orang (78.0%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (4.0%). Jessyca & Sasmita (2021), juga

berpendapat bahwa melalui media yang saat ini semakin berkembang, diperlukan adanya peningkatan edukasi terhadap keluarga terutama yang rentan terhadap penyakit stroke untuk pengetahuan yang lebih baik lagi. %). Selain itu, Hartati (2015) juga menjelaskan hasil penelitiannya dari 78 responden bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 45 orang (57.7%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (38,5%).

Pasien dan keluarga akan memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penyakit stroke dan dapat merawat pasien dengan baik dan dapat mencegah serangan berulang pada pasien stroke (Dewi & Wati, 2022). Selain itu, pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan keluarga pasien terlambat dalam mencari pengobatan saat terjadi serangan bahkan sampai serangan berulang yang dapat menyebabkan kematian (Adila & Handayani, 2020)

Peneliti berasumsi bahwa pada tingkat pengetahuan mengenai pasien stroke mempunyai pengaruh baik terhadap perawatan pasien stroke. Pengetahuan keluarga yang baik untuk mencegah timbulnya gejala stroke pada keluarga yang lain.

Dukungan Keluarga Pada penelitian ini didapatkan hasil dari 30 responden lebih dari separuh memiliki dukungan keluarga cukup sebanyak 16 orang (53.3%) dan kurang dari separuh memiliki dukungan keluarga baik hanya 14 orang (46.7%). Untuk menentukan terapi atau pengobatan agar penderita dapat memperoleh kesembuhan diperlukan dukungan dari keluarga, selain itu dukungan keluarga dapat membantu dalam peningkatan kesembuhan dan meminimalisir tingkat depresi apabila kurang mendapat dukungan dari keluarga sehingga dapat berfikir

lebih positif dan memiliki koping serta penerimaan yang baik (Febby et al., 2023). Penelitian ini sejalan dengan Sugiharti et al., (2020) dimana dari 26 responden mendapatkan hasil sebagian besar memiliki dukungan keluarga cukup sebanyak 14 orang (53,8%) dan memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 7 orang (26.9%).

Dukungan keluarga bisa dikatakan suatu support system yang diperoleh dari keluarga bagi pasien stroke dimana di dalamnya terdapat dukungan emosional, informasi, instrumental dan penghargaan, agar sakit yang diderita dapat segera pulih ataupun dapat meminimalisir gejala lain dari gangguan kesehatan yang dialami (Radiani, 2018). Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Budiarto et al., (2022) dari 50 responden mendapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki dukungan keluarga cukup sebanyak 41 orang (82.0%) dan sebagian kecil memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 9 orang (18.0%).

Selain itu, dukungan keluarga sangat penting bagi penderita stroke, dimana hal itu sangat diperlukan agar penderita stroke dapat melewati fase penyembuhan dengan baik (A. Budiarto et al., 2022).

Peneliti berasumsi pada dukungan keluarga yang cukup atau kurang bisa mempengaruhi dalam perawatan pasien stroke, karena dukungan keluarga sangat diperlukan oleh penderita stroke untuk meningkatkan fase penyembuhan.

Berdasarkan uji *chi square* pada penelitian ini menunjukkan nilai *p value* 0.749, yang berarti tidak signifikan terlihat dari hasil *p value* $0.749 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga terhadap pasien stroke di RS X Tangerang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Parmin et al., (2021) menyatakan tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan di Puskesmas Palembang.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Saputra & Mardiono, (2022) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kejadian stroke dengan nilai p value $0.040 < 0.05$. selain itu, hasil penelitian Jessyca & Sasmita, (2021) menyatakan ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengalaman dengan pengetahuan stroke pada penduduk kelurahan poris jaya.

Pada hasil penelitian ini peneliti berasumsi tingkat pengetahuan yang baik harus sejalan dengan dukungan keluarga yang baik, apabila dukungan keluarga yang masih cukup atau belum baik perlu adanya edukasi mengenai dukungan keluarga agar tercipta dukungan keluarga yang baik dalam terhadap pasien stroke.

KESIMPULAN

Hasil penelitiannya ini dapat disimpulkan adalah tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga terhadap pasien stroke di RS X.

SARAN

Bagi Rumah Sakit X

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga terhadap pasien stroke. Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga di RS X sebaiknya memberikan edukasi mengenai dukungan keluarga yang tepat dalam perawatan pasien stroke, agar tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga tercapai dengan baik terhadap pasien stroke

Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi tentang tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga terhadap pasien stroke, terlebih dalam bidang keperawatan medikal bedah. Meskipun penelitian ini berfokus pada keperawatan medikal bedah, tetapi penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai pengetahuan tentang dukungan keluarga terhadap pasien stroke bagi mahasiswa kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dukungan Keluarga Bagi Orang Lanjut Usia Di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 3(2), 316. <https://doi.org/10.24036/Perspektif.V3i2.260>

Adila, S. T. A., & Handayani, F. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Stroke Pada Keluarga Pasien Pasca Stroke Dengan Serangan Terakhir Kurang Dari Satu Tahun: Literature Review. *Holistic Nursing And Health Science*, 3(2), 38-49. <https://doi.org/10.14710/Hnhs.3.2.2020.38-49>

Ashghali Farahani, M., Najafi Ghezalje, T., Haghani, S., & Alazmani-Noodeh, F. (2021). The Effect Of A Supportive Home Care Program On Caregiver Burden With Stroke Patients In Iran: An Experimental Study. *Bmc Health Services Research*, 21(1), 1-10 <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06340-4>

Bakti, S. A., Dedi, & Rifaini, N. (2020). Activity Daily Living Pada Pasien Stroke Di Mitra Medikatanjung Mulia Medan Associated 19 | *Jurnal Ners*

- Nainawa, Volume 1, Nomor 2, Februari 2024family Support With Independence Of Activity Daily Living On Stroke Patients At Mitra Medika Hospital In 2020.
- Budianto, P., Prabaningtyas, H., Putra, S. E., Mirawati, Diah K., Muhammad, F., & Hafizan, M. (2021). Stroke Iskemik Akut : Dasar Dan Klinis. Univesrsitas Sebelas Maret, January, 1-123. <https://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jpp/Article/View/2859>
- Dewi, N. L. P. T., & Wati, N. M. N. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Efikasi Diri Pasien Pasca Stroke Dalam Mencegah Serangan Berulang. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 11(2), 203. <https://Doi.Org/10.36565/Jab.V11i2.512>
- Febby, F., Arjuna, A., & Maryana, M. (2023). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(2), 691-702. <https://Doi.Org/10.37287/Jpp.V5i2.1537>
- Gultom, R. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Pasca Stroke Di Poliklinik Neurologi. Jurnal Online Keperawatan Indonesia, 4(1), 60-64. <https://Ojs.Nchat.Id/Index.Php/Nchat/Article/View/52>
- Hartati, J. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Family Caregiver Dalam Merawat Penderita Paska Stroke Dirumah. 1, 132. [http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/25560%0ahttp://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/25560/1/JuliaHartati - Fkik.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/25560%0ahttp://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/25560/1/JuliaHartati-Fkik.Pdf)
- Jessyca, F., & Sasmita, P. K. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Terkait Stroke Dengan Pengetahuan Stroke. Damianus Journal Of Medicine, 20(1), 63-71. <https://Doi.Org/10.25170/Djm.V20i1.1737>
- Julianto, J., Solikin, & Firdaus, M. (2023). Hubungan Prehospital Delay Dengan Tingkat Keparahan Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Banjarmasin. Journal Of Nursing Invention, 3(2), 108-116. <https://Doi.Org/10.33859/Jni.V3i2.274>
- Krisawati, D. A. (2021). Terapi Latihan Pada Kondisi Stroke : Kajian Literatur. Jurnal Fisioterapi Terapan Indonesia, 1-10. <http://Repository.Uki.Ac.Id/4834/>
- Kurniasih, S., Fatmawati, A., & Yualita, P. (2020). Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pasien Stroke. Jurnal Kesehatan Holistic, 4(1), 52-60. <https://Doi.Org/10.33377/Jkh.V4i1.73>
- Mayasari, D., Imanto, M., Larasati, T. A., Ningtiyas, F., & Ilmu. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Dalam Activity Daily Living Pada Pasien Pasca Stroke Di Poliklinik Syaraf Rsud Dr . H . Abdul Moeloek Bandar Lampung Correlation Of Family Support With The Independence Of Activity Daily Living In Post. J Agromedicine, 6(2), 277-282. <https://Jurnal.Peneliti.Net/Index.Php/Jiwp/Article/View/2769>
- Mellia Andriani1 & Feri Agustriyani. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Pasca Stroke Melakukan

- Rom Aktif Di Rsud Dr. A Dadi Tjokrodipo. *Journal Of Current Health Sciences*. 2021; 1(1): 7-12 Doi:10.47679/Jchs.V1i1.2
- Nurhayati, S., Safitri, H. H., Apriliyanti, R., Karya, U., & Semarang, H. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Lansia Pada Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4, 1125-1136. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/887/894>
- Oktarina Y, M. S. (2020). Edukasi Kesehatan Penyakit Stroke Pada Lansia. *Med Dedication J.*, 106-9. <https://online-journal.unja.ac.id/medic/article/view/11220>
- Pasaribu, D. M. R., Tedjasukmana, R., & Gu, H. J. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Masyarakat Tentang Stroke Di Rt 010 Rw 03 Kelurahan Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat Factors Affecting Community Knowledge About Stroke In Rt 010 Rw 03 Tanjung Duren Selatan Subdistrict Wes. *Artikel Penelitian*, 42. Doi:10.36452/Jkdoktmeditek.V24i66.1641
- Qi, W., Ma, J., Guan, T., Zhao, D., Abu-Hanna, A., Schut, M., Chao, B., Wang, L., & Liu, Y. (2020). Risk Factors For Incident Stroke And Its Subtypes In China: A Prospective Study. *Journal Of The American Heart Association*, 9(21), 1-19. <https://doi.org/10.1161/Jaha.120.016352>
- Radiani, F. Z. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep Doi: <https://doi.org/10.37771/kjn.v2i2.494>
- Ramadia Et Al, (2023). Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga. Tahta Media Group. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/160>
- Riskesdas. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kemenkes. https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.Pdf
- https://play.google.com/books/reader?id=7_5leaaaqbaj
- Wati, D. F., & Yanti, Y. (2018). Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Perubahan Konsep Diri Pasien Pasca Stroke Di Poli Neurologi Hanafiahbatusangkar. *Real In Nursing Journal*, 1(1), Doi:10.32883/Rnj.V1i1.225
- Who. (2024). Stroke, Cerebrovascular Accident. World Health Organization. <https://www.emro.who.int/health-topics/stroke-cerebrovascular-accident/index.html>